

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari riset ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Tidak terdapat pengaruh dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance* tidak mampu memberikan cukup informasi untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan sehingga terdapat pengaruh dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, hubungan antara *Tax Avoidance* dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 akan semakin kuat atau dengan kata lain adanya profitabilitas sebagai moderasi akan membuat semakin tingginya *tax avoidance* maka semakin rendah juga nilai perusahaan.
3. *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan sehingga terdapat pengaruh dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi. Berbeda dengan profitabilitas, GCG justru akan memperlemah hubungan antara *tax avoidance* dan

nilai perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 atau dengan kata lain dengan adanya GCG maka ketika nilai *tax avoidance* naik, nilai perusahaan tidak menjadi turun.

## 1.2 Saran

Sesuai dengan hasil yang telah didapatkan, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak yaitu:

1. Bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya bisa mengidentifikasi variabel moderasi lain yang diduga dapat mempengaruhi hubungan antara praktik *tax avoidance* dengan nilai perusahaan yang terdaftar di BEI serta menggunakan sektor lain yang memiliki cakupan lebih luas agar hasil penelitian memiliki validitas lebih tinggi.
2. Bagi para praktisi bisnis seperti investor, dapat diketahui bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas yang meningkat masih rentan terhadap praktik penghindaran pajak sehingga nilai perusahaan bisa turun di mata investor. Oleh karena itu, penting juga bagi investor agar melihat dari sisi lain misalnya kebijakan pembagian dividen oleh perusahaan.
3. Bagi pemerintah dan Dirjen Pajak, pemeriksaan pajak yang efektif dan efisien perlu dilakukan dengan lebih maksimal melihat dari banyaknya sampel perusahaan yang digunakan masih banyak perusahaan yang menggunakan praktik *tax avoidance*.